

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Promosi Jabatan dan Rekan Sekerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Sosial Provinsi Riau. Yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian promosi jabatan dan pengaruh hubungan antara sesama rekan sekerja itu terhadap hasil kerja pegawai atau kinerja pegawai. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif itu ialah penelitian yang berdasarkan angka-angka (statistik).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada Dinas Sosial Provinsi Riau. Yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 239 Pekanbaru, disamping POLDA Riau. Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Oktober 2013 sampai selesai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (**Sugiyono,2013:14**). Dimana data ini mempergunakan hitungan matematika untuk memberikan gambaran atas suatu fenomena kasus yang diteliti. Penulis mengumpulkan data atau mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini dari keterangan pimpinan dan para staf yang ada di kantor Dinas Sosial Provinsi Riau.

Adapun sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan
2. Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang diperoleh dari sejarah instansi tersebut, struktur organisasinya serta laporan-laporan yang telah penulis olah sehingga menjadi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mendapatkan data dan informasi untuk mendukung penulisan ini adalah :

1. Interview (wawancara), yaitu dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang ada hubungannya langsung dengan penulisan ini seperti para pimpinan dan para pegawai kantor.
2. Kusioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada para pegawai di Dinas Sosial Provinsi Riau untuk hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (**Arikunto, 2006: 108**). atau dengan kata lain populasi adalah keseluruhan nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (**Husaini, 2006:181**).

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan atau pegawai yang dimaksudkan untuk diteliti. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan

bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti di wilayah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pegawai Kantos Dinas Sosial Provinsi Riau yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 175 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (**Arikunto, 2006:109**). Adapun pendapat lain yang mendefenisikan sampel populasi adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (**Husaini, 2006:44**).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (**Husaini, 2006:78**), jika polulasinya melebihi 100 orang yang digunakan adalah rumus slovin. Karena jumlah polulasi yang digunakan adalah 175 orang maka dari itu penulis menggunakan rumus Slovin.

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

e : nilai (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%.

Maka besarnya sampel yang akan diambil :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{175}{1 + 175(0,1)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{175}{1 + 175(0,01)}$$

$$= \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$= \frac{175}{2,75}$$

$$= 63,63$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 64 orang pegawai pada kantor Dinas Sosial Provinsi Riau, dengan rincian pegawai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Perincian Sampel

No	Unit Kerja	Jumlah (orang)
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Kasubag (Kepala Sub Bagian)	3
4	Kabid (Kepala Bidang)	4
5	Kasi (Kepala Seksi)	12
6	Pegawai	28
7	UPT (Unit Pelaksana Teknis)	15
Jumlah		64

Sumber data : Dinas Sosial Provinsi Riau

3.6. Uji Kualitas Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

3.6.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Hasil penelitian yang valid apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besar $> 0,3$ maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik (Sugiyono, 2013:142). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diteliti.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:145) “Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih”.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya

hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik

3.7.1 Uji Multikolonieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian, adalah menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan *Koefisien determinasi*. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

3.8. Metode Analisis

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (**Husaini, 2006:241**). Dengan menggunakan program SPSS, yaitu merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik. Keunggulan menggunakan program SPSS adalah untuk mempermudah dalam mengolah data agar lebih efisien dan efektif kemudian hasilnya lebih akurat (**Hartono, 2008:1**). Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Promosi Jabatan

X_2 = Rekan Sekerja

e = Tingkat Kesalahan (error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut masih bersifat data kualitatif sehingga dalam analisis sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *Skala Likert Sugiyono (2013:107)*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Kurang Setuju (KS), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Berganda berdasarkan Uji Signifikansi Simultan (F test), uji Koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0

3.9.1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Secara Simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel indepeden (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai Ftersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha$ maka dikatakan signifikan. Sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha$ maka dikatakan tidak signifikan.

3.9.2. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji signifikan secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = $n - (k+1)$.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.9.3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. 0,00 – 0,199 : sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 : rendah
3. 0,40 – 0,599 : sedang

- 4. 0,60 – 0,799 : kuat
- 5. 0,80 – 1,000 : sangat kuat.

3.9.4 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah di nilai nol dan satu. Jika koefisien determinan (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinan (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel dependen.